

**PENGUNAAN LAGU KARYA BAND WALI SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING**

Fransaskia Cindy Dewanti¹, Muhammad Noor Ahsin², Irfai Fathurohman³

fransaskiacindy19@gmail.com, noor.ahsin@umk.ac.id, irfai.fathurohman@umk.ac.id

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muria Kudus, Indonesia

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan pembelajaran yang memiliki dasar dari kemampuan berbahasa Indonesia pada pemelajar asing. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada beberapa hal kesulitan yang dialami penutur asing, salah satunya adalah dalam memahami kosakata. Untuk memperkenalkan bahasa Indonesia, tentunya dibutuhkan media yang tepat untuk memperkenalkan bahasa Indonesia, salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan lagu. Lagu banyak disukai dari berbagai kalangan, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa. Hal ini dikarenakan lagu merupakan susunan kata-kata yang diiringi dengan musik, sehingga dapat membuat pendengarnya lebih cepat memahami kata-kata yang tersirat dalam lirik lagu. Salah satu lagu yang dapat digunakan dalam pembelajaran BIPA adalah lagu karya band Wali. Karena di dalam lirik-lirik lagu karya band Wali mudah dipahami, memiliki lirik yang tidak terlalu sulit, serta memiliki nilai estetika dan nilai moral di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan pemelajar BIPA dalam mempelajari dan memahami kosakata bahasa Indonesia dengan cara yang menarik dan tidak membosankan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi pustaka (*library research*). Penggunaan media lirik lagu sebagai media pembelajaran, dapat membuat penutur asing lebih mudah dalam mempelajari kosakata bahasa Indonesia. Selain itu, lirik lagu dapat membuat pemelajar BIPA lebih cepat menyerap informasi, serta menarik minat pemelajar BIPA dalam memahami kosakata bahasa Indonesia.

Kata kunci: BIPA, lirik lagu, media pembelajaran.

Abstract

Indonesian Language Learning for Foreign Speakers (BIPA) is learning that has the basis of Indonesian language skills for foreign learners. In learning Indonesian, there are several difficulties experienced by foreign speakers, one of which is understanding vocabulary. To introduce Indonesian, of course the right media is needed to introduce Indonesian, one alternative that can be used is to use a song. Songs are widely liked from various groups, ranging from children, adolescents, to adults. This is because the song is an arrangement of words accompanied by music, so that it can make listeners understand the words implied in the song lyrics more quickly. One of the songs that can be used in BIPA learning is a song by the Wali band. Because the Wali band's song lyrics are easy to understand, have lyrics that are not too difficult, and have aesthetic and moral values in them. The purpose of this study is to make it easier for BIPA students to learn and understand Indonesian vocabulary in an interesting and not boring way. The method used in this research is to use the library research

method. The use of song lyric media as a learning medium can make it easier for foreign speakers to learn Indonesian vocabulary. In addition, song lyrics can make BIPA students absorb information more quickly, and attract BIPA students in understanding Indonesian vocabulary.

Keywords: BIPA, song lyrics, learning media.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan kebutuhan manusia yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam kehidupan sosial. Tak hanya digunakan sebagai berinteraksi dengan sesama penutur dengan bahasa yang sama, tetapi juga digunakan untuk penutur bahasa yang berbeda (tidak dari negara yang sama). Misalnya bahasa Indonesia, bahasa Indonesia tidak hanya digunakan untuk masyarakat Indonesia, tetapi diajarkan dan digunakan oleh penutur asing. Pada umumnya, BIPA diajarkan sesuai dengan tingkatan bahasa yang akan diajarkan kepada pemelajar BIPA.

Pemelajar BIPA merupakan pelajar asing yang mempunyai latar belakang bahasa serta budaya yang berbeda dengan budaya dan bahasa yang selama ini dipelajari. Dalam mempelajari bahasa dan budaya yang baru, terdapat perbedaan pada pemilihan materi bahasa Indonesia yang akan diajarkan kepada pemelajar BIPA sebagai bahasa kedua. Hal ini juga berlaku untuk penutur asing yang sedang belajar bahasa Indonesia, hal ini dikarenakan penutur asing sangat dipengaruhi oleh bahasa pertama (Ellis 1986:19).

Bahasa Indonesia memiliki partisipan yang berasal dari beragam etnis, bahasa, latar belakang sosial, dan lainnya. Pemelajar BIPA juga merupakan multibahasawan yang belum menguasai bahasa Indonesia. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa pemilihan bahasa harus diperhatikan dalam pembelajaran BIPA. Adapun tingkatan dalam kelas BIPA, yang harus danagat diperhatikan pemilihan bahasanya, antara lain tingkat dasar (semenjana), dan menengah (madya). Pada tingkatan tersebut, pembelajar BIPA masih sangat minim dalam menguasai kosakata bahasa Indonesia (Widianto & Zulaekha, 2016: 128)

Di dalam suatu pembelajaran, tentunya terdapat kesulitan-kesulitan pada saat proses pembelajaran. Adapun kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh penutur asing dalam proses pembelajaran,

antara lain pemelajar BIPA kesulitan dalam pelafalan bahasa Indonesia, seperti huruf “R”, “N”, dan lain sebagainya. Tak hanya itu, pemelajar BIPA juga kesulitan ketika melafalkan kosakata.

Di zaman yang serba teknologi seperti sekarang ini, teknologi menjadi peluang besar dala pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran dan pengajaran BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing). Teknologi dapat digunakan sebagai mencari informasi, bertukar informasi, menggunakan informasi, serta menyimpan informasi. Teknologi dapat mempermudah penutur asing dalam belajar bahasa Indonesia. Penutur asing dapat belajar dengan memanfaatkan teknologi yang telah tersedia, salah satunya adalah dengan memanfaatkan lagu-lagu berbahasa Indonesia yang dapat diunduh melalui sosial media. Salah satu lagu yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing adalah lagu karya band Wali.

Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pemelajar BIPA dalam mempelajari dan memahami kosakata bahasa Indonesia dengan cara yang menarik dan tidak membosankan.

KAJIAN TEORI

BIPA merupakan kegiatan pengajaran bahasa Indonesia yang ditujukan untuk penutur asing atau pembelajar asing. Subjek dalam pembelajar BIPA adalah orang asing, atau bukan penutur bahasa Indonesia (Kusmiatun, 2016:1). Subjek yang menjadi pemelajar BIPA adalah orang-orang asing, yang tidak menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa Indonesia merupakan bahasa asing bagi pemelajar bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia dapat menjadi bahasa kedua, ketiga, keempat, dan seterusnya. Bahasa Indonesia dipelajari untuk penutur asing yang ingin bekerja,

bersekolah, atau bertempat tinggal di Indonesia.

Menurut Dardjowidjojo (dalam Hotimah 2010: 13) menjelaskan bahwa kosakata pada anak diperoleh dari ujaran di lingkungannya. Anak menguasai kosakata utama terlebih dahulu karena terdiri atas nomina, verba dan adjektive, dari ketiga kosakata utama, anak lebih mudah menguasai nomina karena lebih kongkrit. Tarigan (dalam Hotimah 2010: 13) menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimiliki. Semakin tinggi kosakata yang dimiliki, maka semakin besar keterampilan berbahasanya, begitu pula sebaliknya.

Untuk meningkatkan kosakata pada pemelajar asing, tentunya dibutuhkan media pembelajaran yang tepat, supaya pemelajar asing dapat dengan mudah untuk memahami dan meningkatkan kosakata dalam berbahasa Indonesia. Media lagu sangat tepat digunakan dalam pembelajaran BIPA, terutama untuk meningkatkan kosakata pemelajar BIPA. Dalam sebuah album lagu, terdapat macam-macam nilai estetika dan nilai moral yang bisa membantu dalam menambah kosakata untuk pemelajar asing.

Menurut Aizid (dalam Jumaryatun 2014: 506) menyatakan bahwa lagu atau musik dapat meningkatkan daya ingat, karena rangsangan ritmis mampu meningkatkan fungsi kerja otak manusia, seperti menenangkan dan menciptakan rasa nyaman. Rangsangan ritmis dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, kreativitas, dan daya ingat.

Lagu merupakan salah satu hiburan yang banyak dinikmati oleh masyarakat. Menurut Hakim (2019), Jika dilihat dari fungsi liriknya, lagu merupakan salah satu alat komunikasi verbal. Pemilihan instrumen musik dan cara pembawaannya merupakan salah satu dari penyampaian lagu. Lagu-lagu yang banyak dinikmati, antara lain lagu pop, lagu dangdut, lagu jazz,

lagu keroncong, lagu campursari, dan lain sebagainya. Biasanya, penikmat lagu menyesuaikan lagu sesuai dengan usianya. Misalnya lagu anak-anak, diputar untuk anak-anak. Lagu anak-anak diputar untuk anak-anak, karena musik yang disajikan dengan musik yang riang, musik yang dapat membuat hati anak bergembira. Selain itu, lirik pada lagu anak-anak juga disesuaikan dengan sifat anak-anak yang masih senang bermain. Lagu anak-anak juga disajikan dengan lirik yang mudah dipahami dan tidak bertele-tele.

Salah satu fungsi lagu adalah dapat digunakan sebagai media pembelajaran, tak terkecuali untuk pembelajaran pengenalan bahasa Indonesia bagi penutur asing. Menurut Kemp & Daton (dalam Saputri 2016: 20) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran, adalah untuk pengenalan dan penerimaan ke dalam program-program pengajaran berjalan lambat.

Dr. Wayne Dess dalam Yuniar (2014) menjelaskan bahwa seni musik berkaitan dengan keharmonisan dalam tangga nada, sehingga musik dapat dinikmati dan enak didengar. Musik merupakan susunan tinggi- rendahnya nada yang berada di Sama halnya dengan bahasa, di dalam musik juga terdapat kalimat. Dalam hal ini, kalimat di dalam musik terdapat kalimat tanya dan kalimat jawab. Hal ini dapat dilihat dari susunan not angka atau tangga nada. Dengan adanya musik, lagu menjadi lebih sempurna karena diiringi dengan instrumen-instrumen musik yang lebih menggambarkan suasana di dalam lagu tersebut.

Lagu dan musik merupakan dapat dikatakan sebagai bagian dari produk budaya, hal ini dikarenakan lagu dan musik adalah sebuah seni yang dihasilkan dari kreativitas manusia yang dapat

menanamkan nilai budaya secara efektif. Selain itu, lagu dan musik merupakan karya yang dapat dikembangkan dengan mengikuti perkembangan zaman. Produk budaya merupakan media yang sangat efektif untuk mempertahankan nilai-nilai ideologi bangsa. Produk budaya dapat berupa lagu, karya sastra, film, dan lain sebagainya. Mengingat pentingnya manfaat dari produk budaya, pemerintah perlu mendukung untuk kreativitas masyarakat di negeri ini. Salah satu upaya yang bisa diterapkan dan didukung bersama adalah dengan melestarikan lagu-lagu yang berunsur tentang budaya dan nilai-nilai kemanusiaan. Selain itu, kreativitas tentang lagu-lagu berunsur nilai moral juga dapat diapresiasi bersama, karena kreativitas merupakan hal penting yang dapat berperan penting dalam kehidupan manusia. Tak hanya memiliki nilai kreativitas, di dalam lagu juga terdapat nilai moral yang tertuang di dalam lirik lagu. Oleh sebab itu, lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran BIPA, terutama untuk meningkatkan kosakata pemelajar BIPA.

METODE PENELITIAN

Lagu dari band Wali ini merupakan lagu yang Metode dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Menurut Suwandi (dalam Sari 2017: 716) menyatakan bahwa metode penelitian dengan cara mengadakan studi atau telaah terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan

yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian. Sumber data dapat berupa buku dan jurnal, baik nasional ataupun jurnal internasional. Teknik pengumpulan data adalah dengan cara memperdalam pengetahuan peneliti tentang peningkatan kosakata oleh pemelajar BIPA. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis isi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sudjana & Rivai (dalam Saputri 2016: 22) mengemukakan bahwa kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar, antara lain untuk meningkatkan motivasi belajar, dapat memperjelas bahan pembelajaran, metode pengajaran dalam berkomunikasi lebih bervariasi, peserta didik dapat melakukan aktivitas lain yang dapat memicu semangat belajar.

Dalam pengenalan bahasa Indonesia kepada mahasiswa asing, tentunya terdapat kesulitan atau kendala, salah satunya adalah kesulitan dalam mengenal kosakata baru. Dengan adanya hal tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kosakata bagi penutur asing yang sedang belajar tentang kosakata bahasa Indonesia. Salah satu media yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media lagu. Media lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran, karena di dengan belajar lagu, penutur asing dapat dengan mudah untuk memahami dan meningkatkan kosakata.

SEMINAR INTERNASIONAL - SEMAR BIPA UMK 2020

Seminar Kepakaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing – Universitas Muria Kudus

Salah satu album lagu yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah album lagu dari band Wali. Lagu-lagu yang dinyanyikan oleh band Wali memiliki genre Melayu, sehingga mudah dikenali, serta dipahami oleh penutur asing, terutama untuk pemelajar BIPA di asia.

Berikut contoh kutipan lagu dari band Wali yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran BIPA, khususnya untuk meningkatkan kosakata untuk pemelajar BIPA.

Cinta diujung nafas

*Sayangku cintaku datanglah kemari
Dan kau duduklah di sampingku
Ku ingin katakan kau cinta terakhir
Ku sampai hembuskan nafasku*

*Dalam dadaku pasti ada kamu
Di suaraku ini harapanku*

Dalam lagu tersebut memiliki kosakata yang mudah, untuk dipahami. Kosakata tersebut bisa didapatkan dari mendengarkan lagu yang berjudul “*cinta diujung nafas*”. Lagu tersebut juga memiliki nilai estetika atau nilai keindahan, karena lagu tersebut memiliki diksi yang baik. Tak hanya memiliki nilai estetika atau nilai keindahan, lagu tersebut juga memiliki nilai moral yang terkandung di dalamnya, contohnya adalah supaya pendengar lagu bisa setia sampai akhir hayat.

SERPIHAN HATIKU

*Bila saat nanti kau hancurkan hatiku
Ku tetap sayangimu walau hanya dengan
serpihan hatiku*

*Yang telah kau hancurkan
Bila saat nanti kau remukan hatiku*

*Ku tetap cintaimu walau hanya dengan
serpihan hatiku*

Dalam lagu yang berjudul serpihan hatiku, memiliki lirik lagu yang mudah dipahami. Sehingga hal tersebut dapat menambah kosakata pemelajar BIPA dengan mudah. Dalam lagu tersebut menceritakan tentang seseorang yang tetap menyayangi kekasihnya, walaupun telah dihancurkan hatinya. Dalam lagu tersebut mengajarkan untuk saling menyayangi dan tidak ada rasa benci di dalam hati

SIMPULAN & SARAN

Pemilihan media pembelajaran merupakan hasil dari proses dalam meningkatkan kosakata yang dikuasai oleh penutur asing yang sedang mempelajari bahasa Indonesia. Penerapan media lagu sebagai media pembelajaran pada pemelajar BIPA dapat meningkatkan kosakata yang dipelajari oleh pemelajar BIPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. 2007. Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Siswa SMA pada Lingkungan Hidup (*Tesis*). Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Ellis, Rod. 1986. *Understanding Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press.
- Fitriyah, N. (2019). *Peningkatan pemahaman kosa kata materi alat al Muwasalat mata pelajaran Bahasa Arab menggunakan metode bernyanyi pada siswa Kelas II E MI Al Fithrah Kedinding Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Hotimah, E. (2017). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang
- Maretta, A. D., Wardani, N. E., & Anindyarini, A. (2019). Analisis Stilistika dan Nilai Pendidikan Karakter dalam lirik-lirik Lagu Fourtenty Album Lelaku serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Tingkat SMA. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(2), 31-39.
- Nursyifa, M. R. (2019). *Pesan dakwah Band Wali dalam lirik lagu Abatasa di media sosial Youtube akun Nagaswara Official Video: analisis wacana* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Purwanti, D. (2011). Penggunaan Lagu-Lagu Mandarin Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Mandarin Kelas Tiga di SD Tripusaka Surakarta.
- Permana, R. (2013). Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah. *Jurnal Komunikasi Islam*, 3(1).
- Nation, P. (2003). The role of the first language in foreign language learning. *Asian EFL journal*, 5(2), 1-8.
- Puspita, O. W. Penggunaan Lirik Lagu Sebagai Bahan Pembelajaran Mahasiswa BIPA dalam Upaya Mengenalkan Karakteristik Indonesia. *Journal of English Teaching and Learning Issues* (), 41.
- Ristiyani, R., & Widiyanto, E. (2019). Pengajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal di Universitas Muria Kudus. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 334-337).
- Ritchie, W. C. (Ed.). (1978). *Second language acquisition research: issues and implications* (p. 33). Academic Press.
- Riyanti, A. Pemanfaatan Audiovisual Bermuatan Budaya sebagai Media Pembelajaran BIPA.
- Rohmadi, M. (2019). Text Book As a Java Culture Recognition Media in Indonesian Learning For Foreign Speaker (BIPA) in Sebelas Maret University. *International Journal of Educational Research Review*, 4(3), 427-434.
- Sari, R., & Cahyani, D. D. (2020). Development of BIPA Textbook as a Facility to Improve Active Communication for Novice Learners. *Prosiding ICoISSE*, 1(1), 316-321.
- Wahid, A. N., & Saddhono, K. (2017). Ajaran moral dalam lirik lagu dolanan anak. *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, 32(2).
- Yahya, M., & Saddhono, K. (2018). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kesalahan Diksi dalam Kalimat Bahasa Indonesia Mahasiswa BIPA Level Akademik. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 1(2), 51-68.